

ABSTRAK

Model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* pada keterampilan proses sains peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, motivasi dan kerjasama dalam kelompok, memudahkan pemecahan masalah baik dalam pembelajaran sains maupun sosial. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperiment* tipe *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 50 peserta didik. Teknik sampel menggunakan teknik *non probability sampling* tipe *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis uji coba instrumen dan analisis data tes. Hasil penelitian diperoleh keterampilan proses sains kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, hasil N-Gain 0,73 pada kelas eksperimen dan 0,47 kelas kontrol. Artinya ada pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kesimpulan terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi struktur dan fungsi tumbuhan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Keterampilan Proses Sains, STAD